

Pengabdian Masyarakat dengan “Deteksi Dini Kanker Payudara dengan SADARI”

Ana Setyowati, Pedvin Ratna M, Putri Andanawarih

Email: anena.nenaza@gmail.com

Prodi DIII Kebidanan, Akademi Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan, Indonesia

Jl. Manunggal Gang 2 Padukuhan Kraton Pekalongan

Telp. 085102998866, (0285) 4416108 / Fax (0285) 4416108

Abstrak

Kanker adalah salah satu penyakit yang banyak menimbulkan kesengsaraan dan kematian pada manusia. Kanker payudara merupakan pertumbuhan yang tidak terkontrol dari sel-sel pada payudara. Munculnya sel kanker tersebut terjadi sebagai hasil dari mutasi atau perubahan yang tidak normal pada gen yang bertanggungjawab menjaga pertumbuhan sel dan menjaganya tetap normal (sehat). anker payudara dapat di deteksi lebih dini dengan cara pemeriksaan payudara sendiri, pemeriksaan klinik dan pemeriksaan mammografi untuk mengetahui sejak dini. Pemeriksaan SADARI dapat dimulai sejak dini untuk dijadikan kebiasaan rutin agar dapat mendeteksi lebih dini terjadinya kanker payudara. Tujuan dilakukannya pengabdian ini untuk memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja khususnya tentang deteksi dini kanker payudara dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan pembukaan dan perkenalan para narasumber, kemudian dilanjutkan penyampaian materi pendidikan kesehatan, sesi tanya jawab kepada peserta dan terakhir penutup. Dengan adanya kegiatan ini, pihak karang taruna merasa terbantu karena remaja sudah dapat informasi dan bekal dalam mendeteksi kanker payudara sejak dini.

Kata kunci: sadari; kanker payudara; remaja.

Abstract

Cancer is a disease that causes a lot of misery and death in humans. Breast cancer is the uncontrolled growth of cells in the breast. The emergence of these cancer cells occurs as a result of mutations or abnormal changes in genes that are responsible for maintaining cell growth and keeping it normal (healthy). Breast cancer can be detected early by means of breast self-examination, clinical examination and mammography examination to find out early. BSE examination can be started early to become a routine habit in order to detect breast cancer early. The purpose of this service is to provide information about adolescent reproductive health, especially about early detection of breast cancer by conducting breast self-examination. The method used in this community service activity begins with the opening and introduction of the resource persons, then continues with the delivery of health education materials, a question and answer session to participants and finally closing. With this activity, the youth organizations find it helpful because young people have received information and supplies in detecting breast cancer from an early age.

Keywords: *sadari; breast cancer; teens.*

1. Pendahuluan

Kanker adalah salah satu penyakit yang banyak menimbulkan kesengsaraan dan kematian pada manusia. Di negara-negara barat, kanker merupakan penyebab kematian nomor dua setelah penyakit-penyakit kardiovaskular. Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Salah satu penyakit kanker yang lebih banyak terjadi pada wanita adalah kanker payudara yaitu tumor ganas yang tumbuh di dalam jaringan payudara yang meliputi kelenjar susu, saluran susu, jaringan lemak maupun jaringan ikat pada payudara.⁽¹⁾

Berdasarkan pusat data dan informasi kementerian kesehatan tahun 2019 terdapat dua jenis kanker yang paling banyak diderita masyarakat Indonesia, yaitu kanker payudara dan kanker leher Rahim (serviks). Angka kejadian kanker payudara 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 1000.000 penduduk.⁽²⁾

Kanker payudara merupakan pertumbuhan yang tidak terkontrol dari sel-sel pada payudara. Munculnya sel kanker tersebut terjadi sebagai hasil dari mutasi atau perubahan yang tidak normal pada gen yang bertanggungjawab menjaga pertumbuhan sel dan menjaganya tetap normal (sehat). Kanker payudara dapat di deteksi lebih dini dengan cara pemeriksaan payudara sendiri, pemeriksaan klinik dan pemeriksaan mammografi untuk mengetahui sejak dini, sehingga dapat dilakukan pengobatan lebih awal untuk mencegah terjadinya kematian pada penderita kanker payudara. Deteksi dini dapat menekan Angka kematian sebesar 25-30%.⁽¹⁾

Pemeriksaan SADARI dapat dimulai sejak dini untuk dijadikan

kebiasaan rutin agar dapat mendeteksi lebih dini terjadinya kanker payudara. Beberapa penelitian menyatakan masih rendahnya pemeriksaan SADARI yang dilakukan oleh remaja putri yang menyatakan pengetahuan remaja masih rendah mengenai cara pemeriksaan SADARI sehingga masih banyak penderita kanker yang melakukan pengobatan sudah dalam stadium lanjut.⁽³⁾

2. Metode

Lokasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dipusatkan di Karang taruna Perumahan Bumirejo Damai Kelurahan Pringrejo Kota Pekalongan. Peserta diberikan pemahaman terlebih dahulu tentang tujuan pentingnya deteksi dini kanker payudara dengan menggunakan metode SADARI.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Tahapan persiapan kegiatan
 - 1) Menentukan prioritas masalah berdasarkan data
 - 2) Mempersiapkan peralatanyang dibutuhkan saat melakukan kegiatan
 - 3) Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan bersama tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- b. Tahapan pelaksanaan kegiatan
 - 1) Tempat: Perumahan Bumirejo Damai Kelurahan Pringrejo Kota Pekalongan
 - 2) Tanggal: 26 Februari 2021
 - 3) Pukul: 16.00 – selesai
 - 4) Pelaksana: Dosen dan mahasiswa
 - 5) Langkah pelaksanaan
 - (a) Melakukan pendekatan dengan Karang Taruna Remaja di Perumahan

- Bumirejo Damai Kelurahan Pringrejo Kota Pekalongan
- (b) Pendekatan dilakukan dengan cara mengirim surat permohonan ijin pengabdian kepada Ketua Karang Taruna Perumahan Bumirejo.
- (c) Penyusunan program penyuluhan kesehatan reproduksi remaja tentang deteksi dini kanker payudara meliputi:
- (1) Melakukan afirmasi dan Pre Test
 - (2) Melakukan penyuluhan kesehatan tentang deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan SADARI
 - (3) Evaluasi hasil kegiatan dengan post test

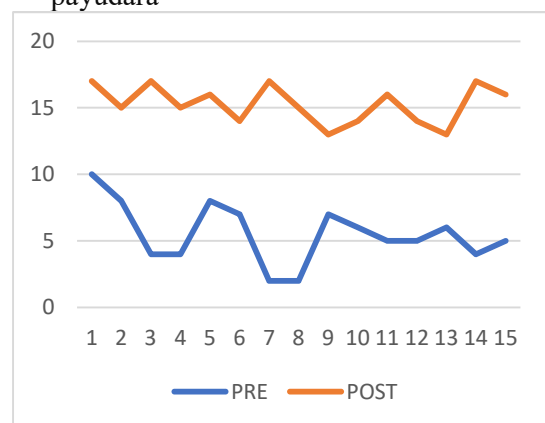
3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara tatap muka di Karang Taruna Perumahan Bumirejo Damai dengan tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan covid 19. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan perkenalan pemateri oleh Ketua Karang Taruna.

Peserta yang hadir sebanyak 17 orang remaja dengan rata-rata berumur 15 tahun. Menurut Lestari (2015)⁽⁴⁾ pengetahuan adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan hal yang di pelajari dengan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut antara lain umur, sosial ekonomi, kultur, pendidikan dan pengalaman. Hal ini juga sesuai dengan teori dari Lubis

(2017)⁽⁵⁾ yang menyatakan bahwa masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik fisik, psikologis maupun intelektual.

Diagram 1.1. Diagram Hasil Pre test dan Post tes Deteksi dini kanker payudara



Peserta remaja sedikit malu dan canggung di awal kegiatan, namun dimulai saat pertengahan peserta antusias dalam memperhatikan pemberian materi dan antusias dalam bertanya pada hal-hal yang kurang dimengerti. Masing-masing pemateri mendapatkan lebih dari 5 pertanyaan dari peserta, sesuai dengan materi yang diberikan.

Hasil dari analisis pengetahuan mengenai Deteksi Dini Kanker Payudara didapatkan adanya perubahan tingkat pengetahuan remaja tentang kanker payudara dan cara pendeteksiannya. Deteksi dini dan peningkatan kewaspadaan disertai pengobatan yang sesuai pada kasus kanker payudara dipercaya dapat menurunkan jumlah kematian karena kanker payudara, tingginya kasus kanker payudara yang disebabkan minimnya informasi dan rendahnya kesadaran wanita Indonesia untuk melakukan deteksi

dini terhadap kanker ini. Kemampuan dan perilaku deteksi dini sebaiknya dimulai sejak masa remaja, dimana remaja adalah komunitas dengan rasa keingintahuan yang sehingga memberikan informasi sejak usia remaja sangat dibutuhkan.⁽⁵⁾

Pemeriksaan SADARI dapat dimulai sejak dini untuk dijadikan kebiasaan rutin agar dapat mendeteksi lebih dini terjadinya kanker payudara. Pemeriksaan SADARI meliputi inspeksi dan palpasi payudara, dilakukan dengan posisi berdiri maupun berbaring yaitu dengan cara memijat dan meraba seputar payudara untuk mengetahui ada atau tidaknya benjolan di sekitar payudara.

Sebagian remaja putri yang mengikuti pengabdian kepada masyarakat tentang pemeriksaan SADARI ini memiliki pengetahuan yang cukup tentang deteksi dini kanker payudara dan cara pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebelum diberikan pendidikan kesehatan. Setelah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar remaja putri karang taruna di perumahan bumirejo damai mampu memahami dan mengetahui tentang kanker payudara serta dapat mempraktekkan pemeriksaan payudara sendiri untuk mendeteksi lebih dini terjadinya kanker payudara.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: terdapat peningkatan pengetahuan remaja tentang deteksi dini kanker payudara, terdapat peningkatan pengetahuan remaja tentang pemeriksaan SADARI, serta remaja di karang taruna perumahan Bumirejo Damai dapat memahami dan mempraktekan cara pemeriksaan deteksi dini kanker payudara dengan menggunakan metode SADARI.

5. Daftar Pustaka

- [1] Manuaba, I.B.G., I.A. Chandranita Manuaba, & I.B.G. Fajar Manuaba. Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta: EGC; 2007.
- [2] Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2019.
- [3] Handayani Sri, Sari Sudarmiati. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Cara Melakukan Sadari. *J Nurs Stud.* 2012;1(1).
- [4] Lestari,T. Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
- [5] Lubis U.L. Pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan perilaku sadari. *J Aisyah J Ilmu Kesehat.* 2017;2(1):81–6.